



PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2019

Muhammad Zikri Fadilla¹, Linna Ismawati²

¹ Universitas Komputer Indonesia, Muzifa25@mahasiswa.unikom.ac.id

² Universitas Komputer Indonesia, Linna.Ismawati@email.unikom.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received: 20 April 2021

Revised: 11 May 2021

Accepted: 25 May 2021

Keywords :

Profitability, Lavarage, Firm Size, Stock Return

ABSTRACT

This studies aims to identify: (1) The Growth Rate of Returns on Asets, Company Debt, Company Size and Share Returns (2) The Effect of Company Debt on the Rate of Return on asset (3) The Effect of Company Debt on Industry Size (4) Partial and simultaneous effects of Returns on asset, Company Debt, and company size on Shares Returns. This research uses a quantitative approach with descriptive and verificative procedures. The illustration in this reserch is the 6 coal mining industries listeded on the IDX for the 2014-2019 period The information analysis method used is path analysis with a time series of information and utilizes the SPSS. In the result of this study prove that, (1) Return of Assets (ROA) has a significant positive effect on stock retruns (2) Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on Shares Returns (3) Company Size (SIZE) has no significant effect on Shares Returns. (4) Simultaneous Return of Assets (ROA), Leverage (DER), and Company Size (SIZE) hav a signfticant effect on the return of shares.

ABSTRAK

Kata Kunci :

Pengembalian Aset, Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Pengembalian Saham

Studi ini bertujuan buat mengenali: (1) Pertumbuhan Tingkatan Pengembalian Aset, Utang perusahaan, Ukuran Perusahaan serta Pengembalian Saham (2) Pengaruh Utang Perseroan terhadap Tingkatan Pengembalian Saham (3) Pengaruh Utang Perseroan terhadap Ukuran perusahaan (4) Pengaruh parsial serta simultan Tingkatan Pengembalian asset, Utang Perseroan, serta Ukuran Perusahaan terhadap Pengembalian Saham. Riset

ini memakai pendekatan kuantitatif dengan tata cara deskriptif serta verifikatif. Ilustrasi dalam riset ini merupakan 6 industri Pertambangan subsektor Batubara yg terdaftar di BEI period 2014- 2019. Metode analisis informasi yang digunakan ialah analisis jalur (Path Analysis) dengan informasi time series serta memanfaatkan aplikasi SPSS. Hasil riset ini membuktikan kalau, (1) Pengembalian Aset (ROA) mempengaruhi Positif Signifikan Terhadap Pengembalian Saham (2) Debt to Equity Ratio (DER) mempegaruhi Tdk Signifikan Terhadap Pengembalian Saham (3) Ukuran Perseroan (SIZE) brpengaruh tidak Signifikan Terhadap Pengebalian Saham (4) Secara simultan Pengembalian Aset (ROA), Leverage (DER) serta Ukuran Perseroan (SIZE) Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengembalian Saham.

1. PENDAHULUAN

Dalam berinvestasi, investor di pasar modal memiliki kesempatan untuk meningkatkan kekayaannya, jika investor mampu dalam analisis fundamental dalam sebuah laporan keuangan, maka ada beberapa perusahaan yang menawarkan tingkat pengembalian saham (return) yang cenderung lebih tinggi dibandingkan deposito perbankan, melakukan analisis fundamental pada sebuah perusahaan bertujuan untuk memprediksi seberapa besar tingkat pengembalian saham yang akan dihasilkan.

Pengemblian saham (return) yaitu menggambarkan hasil diperoleh dari investor dgn suatu investasi. Return sendiri bisa berbentuk return realisasi yang telah terjalin ataupun return ekspektasi adalah yg belum terjalin tetapi diharapkan hendak berlangsung pada waktu yg bakal datang (Jogiyanto Hartono, 2010:109).

Adapun beberapa indikator yang dapat mempengaruhi pengembalian saham pada suatu perusahaan yaitu seperti Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (SIZE). Profitabilitas (ROA) adalah Rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan dalam mengurus aset perusahaan, digunakan untk mengukur laba bersih selah pajak dengan modal sendiri, memberi tau seberapa efisien perusahaan dalam mengurus aset perusahaan semakin baik asset yg di urus atau dikelola maka kemungkinan untuk mendapatkan return akan jauh lebih baik.

Menurut (David & Kurniawan, 2010:234) *Leverage* adalah besarnya dana yang didapatkan perusahaan dari kreditur atau dana pinjaman yang diberikan oleh pihak di luar perusahaan, di penelitian ini menggunakan DER, dimana rasio keuangan yang menunjukan proporsi antara hutang dan ekuitas, dalam bebrapa kasus DER yang tinggi dapat di terima asalkan perusahaan tersebut kuat secara fundamental, tetapi tidak bagi perusahaan dengan asset yang sedikit, karena akan sangat berpengaruh

terhadap return saham yang akan di hasilkan.

ukuran perusahaan (firm size) mengganbarkan besar kecilnya sesuatu industri yang dukur dgn total besarnya harta perseroan dengn memakai perhitungan nilai logaritma total aktifa, perusahaan dengan ukuran perusahaan yg besar akan menimbulkan stigma positif bagi masyarakat, hal tersebut menlmbulkan kesan bahwa perusahaan tersebut layak untuk dimiliki atau dibeli sahamnya, dengan hal tersebut ukuran perusahaan yang baik mampu akan mengasilkan retrun saham yang baik pula bagi investor karena berpartisipasi menimbulkan kinerja sosial yang baik di masyarakat dalam I made Gunartha Dwi Putra (2016).

industri pertambangan batu bara di Indonesia menjadi salah satu industri pertambangan terbesar dimana dapat memenuhi kebutuhan domestik dan juga beberapa negara di asia, (www.indonesia-investments.com) sebagai perodusen batu bara terbesar nomor empat dunia tentunya memberikan angin segar ke industri pertambangan. Khususnya pada sektor pertambangan, permintaan batu bara domestk maupun permintaan impor dari berbagai negara dapat menghasilkan return saham yang tinggi, yang menarik investor untuk menginvestasikan kekayaannya di industry tersebut

Berlandaskan dari penjelasan latar belakang diatas sehingga penulis sangat bersemangat buat menulis skripsi berjudul : “Pengaruh Profitability, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengembalian Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor BatuBara Yg Terdaftar Di Brusa Efek Indonesia (BEI) Priode 2014-2019”

2. KAJIAN LITERATUR

Profitabilitas

Laba adalah ukuran bagaimana perusahaan mengelola asetnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laba sebagai *returns aset* (ROA) yang menunjukkan sebreapa kuat perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Degan cara mendaftar semua aset yang Anda mlliki, kekuatan perusahaan meningkat ROA maka kemungkinan besar investor untuk memperoleh return saham akan semakin besar pula Gunadi dan Kesuma (2015) ROA dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Rasio leverage membutuhkan sebrapa besar dana yg diperoleh dari kreditur. Rasio ini untuk membuktikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab jangka panjang. Rasio leverage dpt juga diartikan sebagi penambahan asset perusahaan

yang pendanaan didapatkan dari pihak luar, rasio Leverage penelitian ini menggunakan Debt Equity Ratio (DER) adalah Rasio Hutang terhadap Ekuita, rasio keuangan yang

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

mengukur proporsi relatif antara Equity dan Hutang yg digunakan untuk menambah aset perusahaan, semakin baik perusahaan dlm mengelola hutang perusahaan maka semakin baik pula perusahaan untuk menghasilkan return saham, DER dapat di cari menggunakan rumus sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan

I Gusti Ngurah Gede Rudanga & Gede Merta Sudiata (2016): menuturkan “Ukuran perusahaan biasanya diinfokan menggunakan total asset yg pada miliki sang perusahaan, pada berukuran perusahaan masih ada 3 variable yg bisa memilih berukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, & kapitalisasi pasar. Lantaran variabel itu bisa memilih besarnya suatu perusahaan”. Size= Log Keseluruhan Aktiva, menurut peneliti salah satu cara untuk menemukan return saham yang baik bisa di lihat dari ukuran perusahaan, karena semakin besar suatu perusahaan akan membangun kinerja sosial yang baik di mata masyarakat, Ukuran Perusahaan dapat di cari menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

Pengembalian Saham

Pengembalian saham atau biasa disebut return saham adalah suatu perhitungan yang digunakan untuk mempertimbangkan saham yang akan dibeli baik atau tidak, dlm perhitungan saham bisa menggunakan realisasi yang baik telah terjadi atau menggunakan ekspektasi yang belum terjadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan return realisasi telah terjadi dengan hitungan menggunakan data masa lalu. Return ini digunakan sebagai suatu alat ukur menilai kinerja perusahaan. Return realisasi dpt digunakan sebagai dsar pentuan return ekspektasi dan risiko dimasa yg akan datang (Joggiyanto, 2015), Pengembalian saham dapat di cari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_T - P_{T-1}}{P_{T-1}} \times 100$$

3. METODE PENELITIAN

Di penelitian yang dipakai merupakan metode penelitian Deskriptif & metode Verifikatif menggunakan pendekatan Kuantitatif. Metode penelitian deskriptif dipakai buat mengungkapkan citra tentang keadaan perkembangan disetiap variabel. Sedangkan buat metode verifikatif dipakai buat mengetahui seberapa besar efek antar variabel.

Objek didalam penelitian ini yaitu Porfitability (ROA), Levarage (DER), dan Ukuran Perusahaan tergadap pengembalian saham pada perusahaan pertambangan sub-sektor batu bara yg terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2019.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penlitian ini menggunakan sampel yang di uji sebanyak 6 perusahaan di Perusahaan Prtambangan sub-sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI period 2014-2019 yang sesuai dengan kreteria, maka data trsebut telah lolos uji-normalitas.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Berdasarkan hasil prhitungan dapat diketahui besarnya nilai koefisien jalur Pengembalian Asset (ROA) (X1) terhaqap Pengembalian Saham (Y) adalah sebesar 0,487, lalu besarnya nilai koefisien jalur Leverage (DER) (X2) terhadap Pengembalian Saham (Y) sebesar -0,172 dan besarnya nilai koefisien jalur Ukuran Perusahaan (SIZE) (X3) terhadap Pengembalian Saham (Y) adalah 0,082.

Dari hasil perhitungan analisis jalur tersebut didapatkan variabel dapat diinter pretasikan sebagai berikut :

1. Nilai koesfisien jalur Pengembalian Aset (ROA) (X1) terhadap Pengembalian Saham (Y) sebesar 0,487 dan bertanda positif, artinya jika Pengembalian Aset (ROA) (X1) naik maka akan diikuti naiknya Pengembalian Saham (Y), begitupun sebaliknya.
2. Nilai kosefisien jalur Leverage (DER) (X2) terhadap Pengembalian Saham (Y) sebesar -0,172 dan bertanda negatif, artinya jika Leverage (DER) (X2) nalk maka akan diikuti turunnya Pengembalian Saham (Y), begitupun sebliknya.
3. Nilai koesfisien jalur Ukuran Perusahaan (SIZE) (X3) terhadap Pengembalian Saham (Y) sebesar 0,082 dan tandanya positif yang, artinya jika Ukuran Perusahaan (SIZE) (X3) naik maka akan diikuti naiknnya Pengembalian Saham (Y), begitupun sebaliknya.
4. Nilai koefisien jalur hubungan korelasi antara Leverage (DER) (X2) dengan Pengembalian Aset (ROA) (X1) sebesar 0,040 dan bertanda positif dikategorikan Sanget Lemah yang artinya jika Leverage (DER) (X2) naik Pengembalian Aset (ROA) (X1) akan mengalami pennurunan, begitu juga sebaliknya.
5. Nilai koefisien jalur brehubungan korelasi antara Ukuran Perusahaan (SIZE) (X3) dengan Leverage (DER) (X2) sebesar -0,222 dan bertanda positif dikategorikan Sangat Lemah yang artinya jika Ukuran Perusahaan (SIZE) (X3) naik Leverage (DER) (X2) akan mengalami panurunan, begitu juga sebaliknya.

Dari hasil output SPSS v.22, diperoleh pernyataan bahwa nilai koerlasi (R) yang diperoleh hasil antara Pengembalian Aset (ROA), Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) dengan Pengembalian Saham adalah sebesar 0,571. Nilai 0,571 berda pada Interval 0,41 - 0,60 termsuk kategori Sedang. Dengan koesfisien korelasi bertanda positif menunjukan hubungan yang searah antara Pengembalian Aset (ROA), Leverage

(DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) dengan Pengembalian Saham.

Analisis Koefisien Determinasi

nilai koefisien determinasi atau R square sebanyak 0,267 atau 26,7%. Hal ini menampakan Pengembalian Saham dalam subsektor Batubara yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam period 2014-2019 bisa dipengaruhi oleh Pengembalian Aset, Leverage & Ukuran Perusahaan mencapai 26,7%, dan sisanya 73.3% adalah efek atau berkontribusi. Dari data perhitungan total kontribusi sebesar 26,7% ternyata sebanyak 23,0% diberikan oleh variabel Pengembalian Aset, & berdasarkan Leverage sebanyak 3,0% berdasarkan Ukuran Perusahaan sebanyak 0,7%. Sehingga bisa diketahui bahwa variabel Pengembalian Aset menaruh donasi paling lebih banyak didominasi terhadap Retrun Saham dalam subsektor Batu Bara yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam period 2014-2019.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Secara Parsial (Uji t)

Pengembalian Aset (ROA) Terhadap Pengembalian Saham didapat nilai t_{hitung} untuk variabel Pengembalian Aset (ROA) terhadap Pengembalian Saham 3,207 dan p-value (Sig.) sebesar 0,003. Dikarnakan nilai t_{hitung} lebih tinggi dari nilai t_{tabel} ($3,207 > 2,037$) dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 dpt ditolak dan H_1 diterima, secara parsial Pengembalian Aset (ROA) berpengaruh Positif Signifikans Terhadap Pengembalian Saham pada subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada period 2014-2019.

- Leverage (DER) Terhadap Pengembalian Saham
dihasilkan nilai t_{hitung} variabel Leverage (DER) Terhadap Pengembalian Saham -1,107 dan nilai p-value (Sig.) 0,276. Dikarnakan nilai t_{hitung} lebih tinggi dari hasil t_{tabel} ($-1,107 > -2,037$) dan nilai signifikansi nya $0,276 > 0,05$ maka H_0 dpt diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial Leverage (DER) berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Pengembalian Saham pada subsektor Batubara yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada period 2014-2019.

- Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Pengembalian Saham
dihasilkan nilai t_{hitung} variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Pengembalian Saham sebesar 0,529 dan nilai p-value (Sig.) 0,600. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,529 < 2,037$) dan nilai signifikansi $0,600 > 0,05$ maka H_0 dpt diterima dan H_1 tidak memenuhi, dengan kata lain secara parsial Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh tdk Signifikan Terhadap Pengembalian Saham pada subsektor Batu Bara yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada period 2014-2019.

Secara Simultan (Uji F)

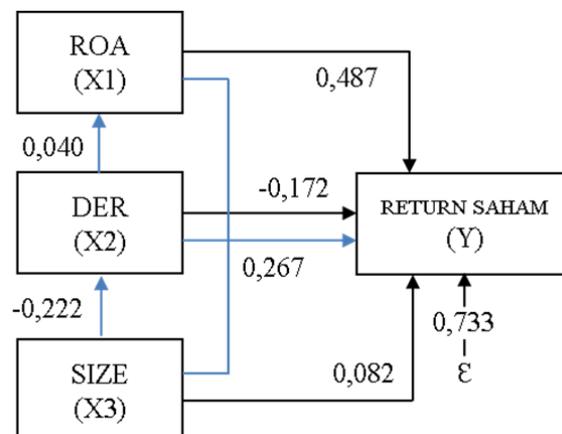
Hasil dari SPSS nilai f_{hitung} diketahui sebesar 3,892 dgn p-value (sig.) = 0,018. Dengan $\alpha = 0,05$, dan rumus t_{tabel} ($k ; n-k$) memperoleh nilai $df_1 = 3$, dan $df_2 = (36-3) = 33$, maka di dapat $f_{tabel} = 2,890$. nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($3,892 > 2,890$) dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ maka H_0 tidak memenuhi dan H_1 diterima, yg artinya secara Simultan Pengembalian Aset (ROA), Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh Signifikans Terhadap Pengembalian Saham pada subsektors Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada period 2014-2019.

Table 1. Keterangan Tabel

No.	Variabel	SPSS
1	ROA	0,487
2	DER	-0,172
3	SIZE	0,082
4	RETURN	0,733
	Jumlah	1,175

Sumber: penulis (2021)

Dapat dilihat dari table diatas dapat disimpulkan antara ketiga variable yg diteliti oleh peneliti, yang memberikan dampak paling besar terhadap pengembalian saham adalah profitabilitas, dengan nilai spssnya adalah 0,487 dan yg memberikan pengaruh yang kecil ada lah Leverage (DER) dgn nilai spssnya -0,172, dari table di atas dapat penulis gambarkan seperti gambar di bawah ini:



Sumber : Penulis (2021)

Gambar 1. Koefisien Pengembalian Aset (ROA) (X1), Leverage (DER) (X2) Ukuran Perusahaan (SIZE) (X3) Terhadap Pengembalian Saham (Y)

5. KESIMPULAN

Perkembangan pada Profitabilitas menggunakan Return Asset (ROA) pada perusahaan pertambangan sub-sektor Batubara yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada period 2014-2019 pada penelitian ini cenderung fluktuatif, Penurunan terjadi karena imbas dari penuruunan harga batubara acuan global dan batubara china mendoninasi pasar global.

Perkembangan Leverage menggunakan debt equities ratio(DER) pada perusahaan pertambangan sub-sektor Batubarra yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada period 2014-2019 pada peneliti ini cenderung mengalami peningkatan, peningkatan tersebut terjadi karena perusahaan yg diteliti mampu mengembangkan assetnya, dan baik fundamentalnya segingga untuk menambah hutang tidak begitu masalh.

Perkembangan ukuran perusahaan (Firms Size) pada perusahaan pertmbangan subsektor Batubara yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada period 2014-2019 cenderung meningkat, dan juga penurunan, penurunan terjadi karena total asset terus mengalami penurunan yang dikarenakan penurunan pada pos – pos kas dan setara kas, di tambah lagi dengan permasalahan yang menjerat anak perusahaan tersebut.

Perkembangan tingkat pengembalian saham (ReturnsSaham) pada perusahaan pertambangan sub-sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019 cenderung fluktuatif, imbas dari penurunan harga batubara dunia serta china sebagai penghasil batubara terbesar di dunia memperbanyak produksi batubaranya hingga melampau batas. tahun selanjutnya kembali fluktuatif seperti di tahun-tahun sebelumnya.

Didapatkan hasil analisis: (1) Secara simultan Profitabilitas, Leverage dan Ukurans Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap stock returns (2) Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap stock returns (3) Secara parsial Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengembalian Saham (4) Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengembalian Saham (5) Secara parsial Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (6) Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Leverage. pada perusahaan pertambangan sub-sektor Batubara yg terdaftar di Brusa Efek Indonesia pada period 2014-2019.

REFERENSI

Buku

Agus Widarjono. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi pertama. Jogjakarta: UPP STIM YKPN

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AlfabettSa, CV.

Umi, Narimawati. (2010) *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta: penerbit Genesis

Jurnal

Adawiyah, N. R., & Setiyawati, H. (2019). The Effect of Current Ratio, Return on Equity, And Firm Size on Stock Return (Study of Manufacturie Sector Food and Bavarage in Indonesia Stock Exchange). ISSN 2412-897X Scholars Middle East Publishers, Dubai, United Arab Emirates

Dimaranty, O., Junaedi, A. T., & Panjaitan, H. P. (2019). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Profitability, Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Returns Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yg Terdaftar Di Bei). *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 165-173.

ES Silalahi, RAP Purba, L S, N Fahada (2019). Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratios*, Ukuran Perusahaan (*Company Size*), Risiko Sistematis (Beta) Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Reals Estate & Propertis yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal AKSARA PUBLIC Volume 3 Nomor 3 Edisi Agustus 2019 (140-147)*

Gunadi, G. G., & Kesumma, K. W. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap return saham perusahaan food and beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udyana*, 4(6).

L Ismawati, I Ratiwi (2010). pengaruh penambahan nilai ekonomi (EVA), rasio perputaran total asset (TATO), dan hutang (DER) terhadap harga saham pada PT p&g indonesia tbk. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*.

NR Adawiyah, H Setiyawati (2019). The Effect of Current Ratio, Return on Equity, And Firm Size on Stock Return (Study of Manufacturing Sector Foods and Bavarage in Indonesia Stock Exchange), *cholars Middle East Publishers, Dhubai, United Arab Emirates*

Mutia, G. C. S., & Efriadi, A. R. (2020). Pengaruh DPR, Firm Size Dan ROA Terhadap DER (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18.

Purumas, D. (2014). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio

Terhadap Return Saham (Survei pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013) (*Doctoral dissertation, Tesis Program Magister Akuntansi Universitas Widyatama*).

Puspitadewi, C. I. I., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh der, roa, per dan eva terhadap returns saham pada perusahaan food and beverage di bei. *EJurnal Manajemen*, 5(3).

Setiawan, E. (2015). Pengaruh Current Ratios, Inventory Turn over, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sale dan Company Size terhadap ROA pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Period 2010-2013. Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi.